

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian prestasi belajar menurut Hamalik adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah dilakukan proses mengajar.⁽¹⁾ Sedangkan menurut Abu Ahmadi bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dan perwujudan prestasi dapat dilihat dengan nilai yang diperoleh dari setelah mengikuti tes.⁽²⁾ Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan ilmu pengetahuan atau keterampilan yang lazim ditunjukkan dalam angka atau huruf yang diberikan seorang guru kepada seseorang setelah ia menjalankan usaha belajar.

Menurut laporan PISA (Programme for International Student Assessment) 2015, yaitu program yang mengurutkan kualitas sistem pendidikan di 72 negara, Indonesia menduduki peringkat 62. Dua tahun sebelumnya (PISA 2013), Indonesia menduduki peringkat kedua dari bawah atau peringkat 71. Sebenarnya, Indonesia menginvestasikan banyak sumber daya di bidang pendidikan, yaitu peringkat keempat dari 69 negara yang diurutkan oleh PISA. Pendidikan mendominasi pengeluaran sosial Indonesia dan 20 persen anggaran Indonesia dialokasikan di bidang pendidikan. Namun, ini bukan berarti semua sekolah di Indonesia memiliki semua yang mereka butuhkan karena sekolah di beberapa daerah masih belum difasilitasi dengan memadai.⁽³⁾

Pendidikan dasar dan menengah di Indonesia, berdasarkan riset PISA, belum mampu menyiapkan siswa dengan kemampuan berpikir kritis dan analitis sebagaimana seorang ilmuwan perlukan serta belum mampu menginspirasi siswa untuk bercita-cita menjadi peneliti dalam bidang apapun. Padahal, tanpa siswa yang kemampuannya bagus, universitas di Indonesia tidak akan bisa memperluas dan

memperkuat program riset mereka dan meningkatkan posisi mereka di dunia internasional.⁽³⁾

Propinsi Jambi sendiri menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia termasuk kedalam 5 propinsi yang memperoleh nilai rata-rata terendah dari hasil Uji Kompetensi Awal tahun 2015.⁽⁴⁾ Sementara itu menurut Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jambi, H. Agus Herianto, Kabupaten Bungo tidak masuk ke peringkat 5 kabupaten/kota dengan nilai rata-rata Ujian Nasional tertinggi tahun 2018.⁽⁵⁾ Tidak jauh berbeda juga dikatakan oleh Bapak Riduan, S.Pd selaku Kepala UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Limbur Lubuk Mengkuang, khususnya siswa sekolah dasar di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang belum mampu masuk 10 besar peringkat nilai ujian nasional tertinggi di Kabupaten Bungo.

Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah: a) faktor internal yang meliputi faktor fisiologis adalah seperti faktor kesehatan, status gizi atau cacat tubuh dan faktor psikologis adalah seperti: minat, motivasi, kecerdasan, sikap, dan bakat serta b) Faktor Eksternal seperti lingkungan sosial masyarakat, lingkungan keluarga dan faktor materi pelajaran (yang diajarkan kepada siswa).⁽⁶⁾

Status gizi anak pendek (*stunting*) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. *Stunting* pada anak Sekolah Dasar (7-12 tahun) merupakan manifestasi dari *stunting* pada masa balita. Dampak *stunting* pada anak salah satunya adalah prestasi belajar yang lebih rendah dibanding anak *non-stunting*.⁽⁷⁾ Selama proses menjadi *stunting* dapat terjadi kerusakan struktural dan fungsional otak. Gangguan pertumbuhan otak dalam jangka panjang pada anak *stunting* akan menyebabkan perubahan metabolisme neurotransmitter hingga perubahan anatomi otak.

Perubahan tersebut kemudian membatasi kapasitas intelektual anak *stunting* secara permanen, yang kemudian berdampak pada prestasi belajar yang rendah.⁽⁸⁾

Salah satu faktor yang mempengaruhi gizi seseorang adalah kurangnya pengetahuan tentang gizi. Berkurangnya pengetahuan tersebut juga akan mengurangi kemampuan seseorang untuk menerapkan informasi gizi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan seseorang yaitu dengan cara memberikan pendidikan gizi sedini mungkin. Pendidikan gizi ini dapat diberikan melalui penyuluhan, pemberian poster, leaflet atau booklet pada anak sekolah.⁽⁹⁾

Pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang, dengan adanya peningkatan pengetahuan maka diharapkan akan terjadi perubahan perilaku yang lebih baik terhadap gizi dan kesehatan.⁽¹⁰⁾ Program pendidikan kesehatan dan gizi pada anak sekolah merupakan salah satu cara untuk menerapkan intervensi kesehatan global secara sederhana dan efektif untuk memperoleh pendidikan yang lebih luas.⁽¹¹⁾

Saat ini, pengetahuan gizi pada siswa di sekolah dasar tidak diberikan tersendiri, tetapi digabungkan dalam beberapa mata pelajaran seperti pendidikan jasmani dan sains. Disamping itu, bahan yang disampaikan belum ditekankan pada gizi seimbang, tetapi masih berorientasi pada slogan “ 4 sehat 5 sempurna “. Kenyataan ini tidak terlepas dari ketersediaan buku gizi yang dibutuhkan untuk siswa sekolah dasar.⁽¹¹⁾

Pada usia sekolah banyak faktor yang mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan mental dan jasmani. Salah satunya adalah masalah gizi, jalan untuk menempuh perbaikan gizi anak agar prestasi belajar tidak terganggu salah satunya yaitu dengan perbaikan pola makan dikeluarga dengan menekankan

pentingnya makan pagi sebelum berangkat sekolah. Maka sarana utama dari segi gizi adalah jangan meninggalkan makan pagi.⁽¹²⁾

Anak usia sekolah dasar, yang dikategorikan masih dalam taraf perkembangan dan pertumbuhan, maka sarapan atau makan pagi mutlak sangat diperlukan untuk menunjang aktivitasnya. Terutama di jam-jam belajar disekolah, energi yang diperlukan untuk belajar sangat bergantung dari asupan gizi yang diperoleh dari makanan yang dimakan. Apabila anak tidak makan pagi maka energi yang dibutuhkan untuk berpikir tidak mendukung, dampaknya anak tidak konsentrasi untuk belajar karena perut kosong sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Hal ini senada dengan pendapat R.E.Kleinman, bahwa anak yang tidak makan pagi cenderung tidak konsentrasi dalam belajar.⁽¹³⁾

Bagi seorang anak, keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Keluarga berfungsi sebagai sarana mendidik, mengasuh, dan mensosialisasikan anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsi di masyarakat dengan baik, serta memberikan kepuasan dan lingkungan yang sehat guna terciptanya keluarga sejahtera. Kegagalan dalam mendidik dan membina anak di keluarga, maka sulit bagi institusi-institusi lain untuk memperbaiki kegagalan-kegagalannya.⁽¹⁴⁾

Keberadaan anak di sekolah hanya beberapa jam jika dibandingkan anak di rumah. Oleh karena itu, orang tua yang di rumah selaku pendidik utama hendaknya memberikan pengaruh yang baik bagi pendidikan anak. Pengaruh yang kuat dalam memberikan pendidikan terhadap anak adalah teladan orang tua. Anak akan menirukan apa saja yang dilakukan orang lain disekitarnya, terutama orang tua. Memberikan teladan merupakan cara yang efektif dari pada bahasa, karena dapat memberikan gambaran dan isyarat yang jelas yang dapat ditirukan.⁽¹⁵⁾

Dari hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di SDN 220/II Sekar Mengkuang, Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang, didapatkan hasil bahwa mayoritas siswa mempunyai prestasi belajar yang baik, pengetahuan tentang gizi masih kurang, dukungan orang tua cukup baik serta mayoritas mereka jarang makan pagi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan gizi dan praktek makan pagi siswa serta dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Tahun 2019.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masala di atas, maka perumusannya yaitu: “ Seberapa besar hubungan pengetahuan gizi dan praktek makan pagi siswa serta dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Tahun 2019 “

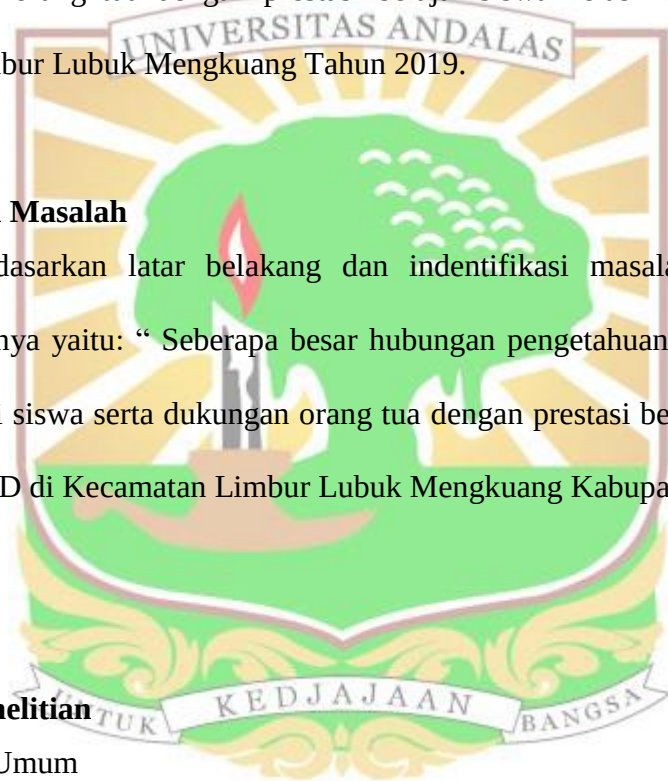
1.3 Tujuan Penelitian

2.3.1 Tujuan Umum

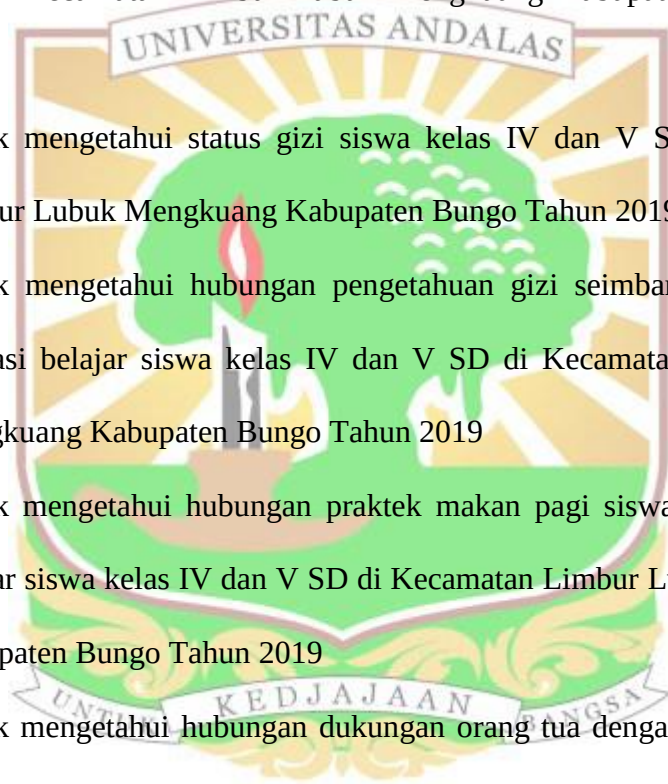
Untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi dan praktek makan pagi siswa serta dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Tahun 2019

2.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik siswa Kelas IV dan V SD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Tahun 2019



2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Tahun 2019
3. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan gizi siswa kelas IV dan V SD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Tahun 2019
4. Untuk mengetahui praktek makan pagi siswa kelas IV dan V SD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Tahun 2019
5. Untuk mengetahui tingkat dukungan orang tua pada siswa kelas IV dan V SD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Tahun 2019
6. Untuk mengetahui status gizi siswa kelas IV dan V SD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Tahun 2019
7. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi seimbang siswa dengan prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Tahun 2019
8. Untuk mengetahui hubungan praktek makan pagi siswa dengan prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Tahun 2019
9. Untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Tahun 2019
10. Untuk mengetahui hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Tahun 2019



1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Memberikan informasi kepada siswa tentang hubungan pengetahuan gizi dan praktek makan pagi siswa serta dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan cara meningkatkan dukungan orang tua dan menambah pengetahuan tentang gizi seimbang serta membiasakan makan pagi.

b. Bagi Sekolah Dasar

Memberikan masukan kepada sekolah agar memasukkan informasi gizi melalui pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan serta membiasakan siswanya untuk makan pagi sebelum berangkat ke sekolah.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Menambah wawasan tentang hubungan hubungan pengetahuan gizi dan praktek makan pagi siswa serta dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

d. Bagi Penelitian

Sebagai acuan bagi peneliti yang berminat dalam masalah hubungan pengetahuan gizi dan praktek makan pagi siswa serta dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa

e. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman berharga bagi peneliti yang merupakan pemula dalam penelitian, terutama mengenai hubungan pengetahuan gizi dan praktek makan pagi siswa serta dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti hubungan pengetahuan gizi dan praktek makan pagi siswa serta dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Tahun 2019.

